

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Edisi Kedua. IPB Press, Bogor.
- Arsyad, U., Soma, A. S., Wahyuni, W., dan Arief, T. R. 2017. Kesesuaian dan Arahan Penggunaan Lahan Berdasarkan Rencana Pola Ruang Wilayah di Hulu Daerah Aliran Sungai Kelara. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 9(2), 75-82.
- Asdak, C. 2018. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Edisi Ketiga. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Fadilah, N., Arsyad, U., dan Soma, A., S. 2019. Analisis Tingkat Kerawanan Tanah Longsor Menggunakan Metode Frekuensi Rasio di Daerah Aliran Sungai Bialo. *Jurnal Perennial*, 15(1), 42–50.
- Ferdinan, F., Jamilah, dan Sarifuddin. 2013. Evaluasi Kesesuaian Lahan Sawah Beririgasi di Desa Air Hitam Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(2), 338–347.
- Halim, F. 2014. Pengaruh Hubungan Tata Guna Lahan dengan Debit Banjir pada Daerah Aliran Sungai Malalayang. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(1), 45–54.
- Hardjowigeno, Sarwono, dan Widiatmaka. 2011. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Edisi Kedua. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hasnawir, Kubota, T., Sanchez-Castillo, L., dan Soma, A. S. 2017. The Influence of Land Use and Rainfall on Shallow Landslides in Tanralili Sub-Watershed, Indonesia. *Journal of the Faculty of Agriculture, Kyushu University*, 62(1), 171–176.
- Kementerian Kehutanan. 2012. Peraturan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Jeneberang Walanae tentang Penyusunan Rencana Pengelolaan DAS Terpadu Daerah Aliran Sungai (DAS) Jeneberang Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar.

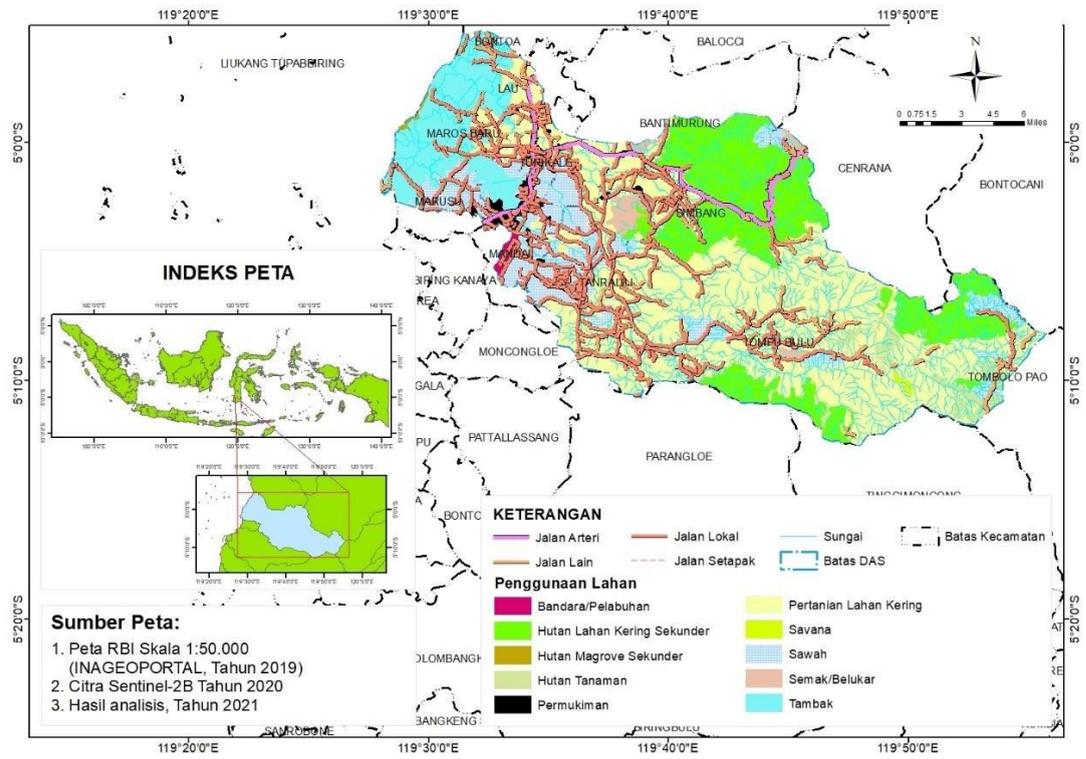
- Lucyana, R., Muludi, K., dan Yusman, M. 2016. Sistem Informasi Geografis untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Berbasis WEB. *Jurnal Komputasi*, 4(1), 155–160.
- Peraturan Direktur Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Nomor: P.04/V-Set/2009. *Tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Daerah Aliran Sungai*. Kementerian Kehutanan Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Pembinaan Sosial. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 47/Permentan/OT.140/10/2006. *Tentang Pedoman Umum Budidaya Pertanian Pada Lahan Pegunungan*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Indonesia. Bogor
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 34 Tahun 2002. *Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Pemanfaatan Hutan dan Penggunaan Kawasan Hutan*. PP RI. Jakarta
- Prahasta, E. 2011. Tutorial ArcGIS Desktop untuk Bidang Geodesi dan Geomatika. Penerbit Informatika Bandung, Bandung.
- Prasetyo, B. H dan Suriadikarta, D. A. 2006. Karakteristik, Potensi, dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 25(2), 39-47.
- Rosdania, Agus, F., dan Harsa, A. K. 2015. Sistem Informasi Geografi Batas Wilayah Kampus Universitas Mulawarman Menggunakan Google Maps API. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 10(1), 38–46.
- Sari, P. M., Arisanti, D., dan Alviawati, E. 2016. Evaluasi Kemampuan Lahan di Kecamatan Tamban di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(1), 1–15.
- Sitorus, S. R. 1985. Evaluasi Sumberdaya Lahan. Penerbit Transito Bandung, Bandung.
- Soentpiet, N., Widiatmaka, dan Hidayat, J. T. 2021. Arah Pengembangan Kawasan Permukiman Berbasis Daya Dukung Lahan di Kabupaten Halmahera Timur. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Soil Survey Staff. 2014. Keys to Soil Taxonomy. Twelfth Edition. United States Department of Agriculture, USA.
- Soma, A., S., Reski, N., Arsyad, U., dan Bachtiar, B. 2021. Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Terhadap Pola Ruang di Daerah Aliran Sungai Bialo. *Jurnal Agrolantae*, 10(1), 1–8.
- Suhairin, 2020. Evaluasi Kemampuan Lahan untuk Arahan Penggunaan Lahan di Daerah Aliran Sungai Maros Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrotek Ummat*, 7(1) 50–58.
- Sukmawati, R. 2019. Dinamika Erosi di Sub DAS Tanralili Sehubungan dengan Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2009 – 2019. *Seminar Nasional Penginderaan Jauh Ke-6 Tahun 2019*. Universitas Indonesia, Jakarta, hal 8– 22.
- Suriadikusumah, A. dan Herdiansyah, G. 2014. Impact of Various Landuse to Erosion and The Level of Erosion Hazard in Cisangkuy Sub Watershed. *Jurnal Agrin*, 18(1), 1–20.
- Syahputra, E., Fauzi, dan Razali. 2015. Karakteristik Sifat Kimia Sub Grup Tanah Ultisol di Beberapa Wilayah Sumatera Utara. *Jurnal Agroteknologi*, 4(1), 1796–1803.
- Tarru, S., Baharuddin, dan Umar, A. 2013. Penggunaan Lahan pada Berbagai Kelas Kemampuan Lahan di Sub DAS Kelara Bagian Hulu pada Desa Jenetallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Tesis. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.
- Wahdaniyah, N., Kartini, Rahayu, I. P., Asman, A. I., dan Annisa, D. N. 2017. Mitigasi Bencana di Kawasan Sungai Maros Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional Geomatika : Inovasi Teknologi Penyediaan Informasi Geospasial Untuk Pembangunan Berkelanjutan*, 361–370.

- Wahyuni, Arsyad, U., Umar, A., dan Wirawan, R. A. 2018. Pola Penggunaan Lahan Berdasarkan Kelas Kemampuan Lahan di Sub-Sub DAS Kunisi Hulu DAS Jeneberang Kabupaten Gowa. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 10(1), 164–173.
- Walangitan, H. D. 2014. Perencanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Berbasis Kemampuan Lahan di Daerah Tangkapan Air (DTA) Danau Tondano. *Jurnal WASIAN*, 1(2), 45–56.
- Wati, Y., Alibasyah, M. R., dan Manfarizah. 2014. Pengaruh Lereng dan Pupuk Organik Terhadap Aliran Permukaan, Erosi, dan Hasil Kentang di Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*, 3(6) 496–505.
- Wibowo, K. M., Kanedias, I., dan Jumadi, J. 2015. Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama*, 11(1), 51–60.
- Zamroh, M. R. A. 2014. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan untuk Permukiman di Kecamatan Kaliwungu dengan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi*, 2(1), 106–115.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Penggunaan Lahan DAS Maros

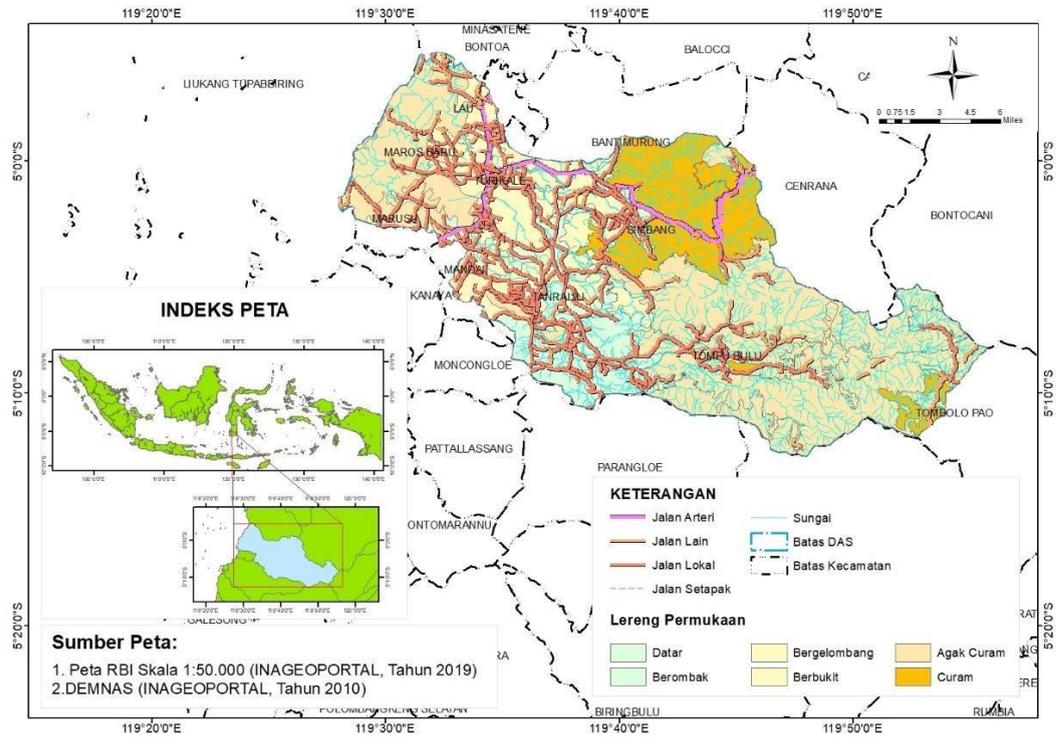


Lampiran 2. Karakteristik Fisik dan Morfologi Lahan di DAS Maros

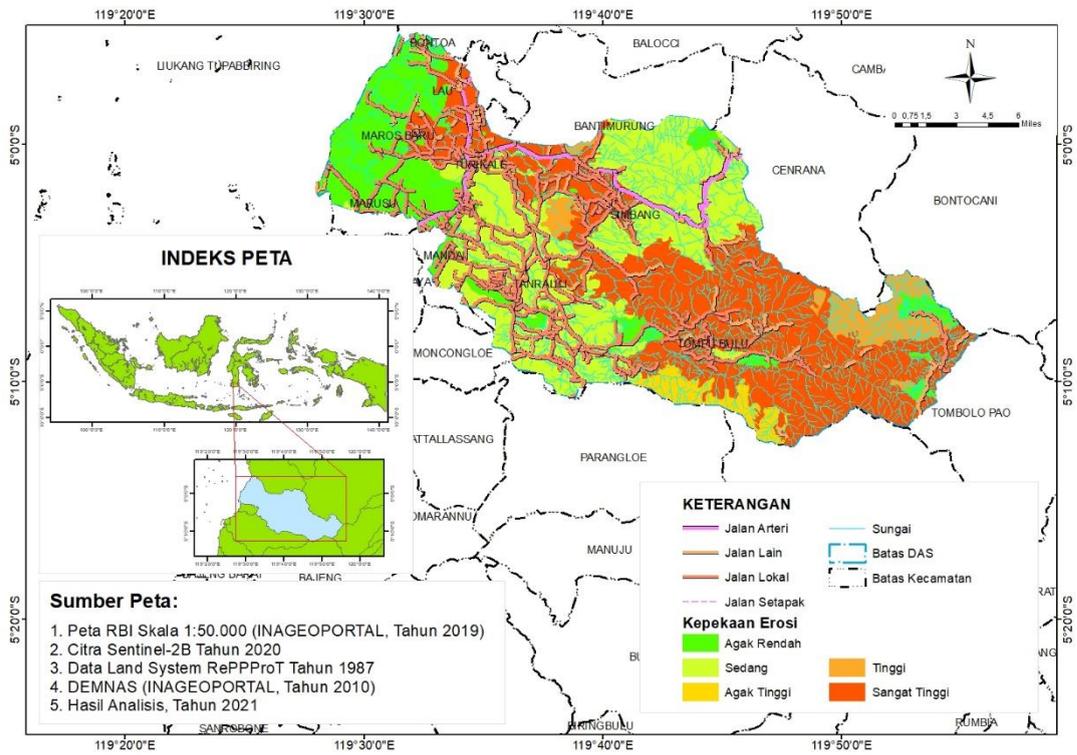
Unit Lahan	Lereng Permukaan	Kepekkan Erosi	Tingkat Erosi	Kedalaman Tanah	Tekstur Lapisan Atas	Tekstur Lapisan Bawah	Permeabilitas	Drainase	Kerikil/ Batuan	Ancaman Banjir	Garam/ Salinitas
1	Agak Curam	Agak Tinggi	Sedang	Agak Dangkal	Lempung Berliat	Lempung Berliat	Agak Cepat	Agak Baik	Sedang	Tidak Ada	Bebas
2	Curam	Sedang	Agak Berat	Sedang	Liat	Liat Berdebu	Agak Cepat	Agak Baik	Sedang	Tidak Ada	Bebas
3	Agak Curam	Tinggi	Sedang	Sedang	Liat	Lempung Berliat	Sedang	Baik	Sedang	Tidak Ada	Bebas
4	Curam	Sedang	Agak Berat	Sedang	Liat	Lempung Berdebu	Agak Cepat	Baik	Sedang	Tidak Ada	Bebas
5	Curam	Sangat Tinggi	Agak Berat	Sedang	Lempung Berpasir	Lempung Berpasir	Agak Lambat	Agak Buruk	Sedang	Kadang	Bebas
6	Curam	Sangat Tinggi	Agak Berat	Agak Dangkal	Lempung Berdebu	Lempung Berdebu	Cepat	Agak Baik	Sedang	Tidak Ada	Bebas
7	Agak Curam	Sangat Tinggi	Agak Berat	Sedang	Lempung Berdebu	Lempung	Sedang	Baik	Sedang	Tidak Ada	Bebas
8	Agak Curam	Sangat Tinggi	Agak Berat	Sedang	Lempung Berdebu	Lempung Berliat	Sedang	Agak Baik	Tidak Ada/Sedikit	Tidak Ada	Bebas
9	Bergelombang	Sangat Tinggi	Sedang	Sedang	Lempung	Lempung Berpasir	Agak Lambat	Agak Baik	Tidak Ada/Sedikit	Tidak Ada	Bebas

Unit Lahan	Lereng Permukaan	Kepekkan Erosi	Tingkat Erosi	Kedalaman Tanah	Tekstur Lapisan Atas	Tekstur Lapisan Bawah	Permeabilitas	Drainase	Kerikil/ Batuan	Ancaman Banjir	Garam/ Salinitas
10	Berbukit	Sangat Tinggi	Sedang	Agak Dangkal	Lempung Berpasir	Lempung	Agak Lambat	Agak Baik	Tidak Ada/Sedikit	Tidak Ada	Bebas
11	Berbukit	Sangat Tinggi	Sedang	Agak Dangkal	Lempung Berpasir	Lempung Liat Berpasir	Agak Lambat	Agak Baik	Tidak Ada/Sedikit	Tidak Ada	Bebas
12	Berombak	Sedang	Ringan	Sedang	Liat	Liat	Agak Lambat	Agak Baik	Tidak Ada/Sedikit	Tidak Ada	Bebas
13	Agak Curam	Sangat Tinggi	Agak Berat	Dangkal	Lempung	Lempung Liat Berpasir	Agak Lambat	Buruk	Tidak Ada/Sedikit	Tidak Ada	Bebas
14	Curam	Sedang	Agak Berat	Sedang	Liat	Liat	Agak Lambat	Baik	Tidak Ada/Sedikit	Tidak Ada	Bebas
15	Berbukit	Tinggi	Sedang	Sedang	Lempung	Lempung Liat Berpasir	Agak Lambat	Agak Buruk	Sedang	Kadang	Bebas
16	Berbukit	Tinggi	Sedang	Agak Dangkal	Lempung Liat Berpasir	Lempung Berpasir	Sedang	Baik	Tidak Ada/Sedikit	Tidak Ada	Bebas
17	Datar	Agak Rendah	Tidak Ada	Agak Dangkal	Liat	Liat	Lambat	Buruk	Sedang	Kadang	Bebas
18	Bergelombang	Sedang	Tidak Ada	Dangkal	Liat	Liat	Agak Lambat	Agak Baik	Tidak Ada/Sedikit	Kadang	Bebas

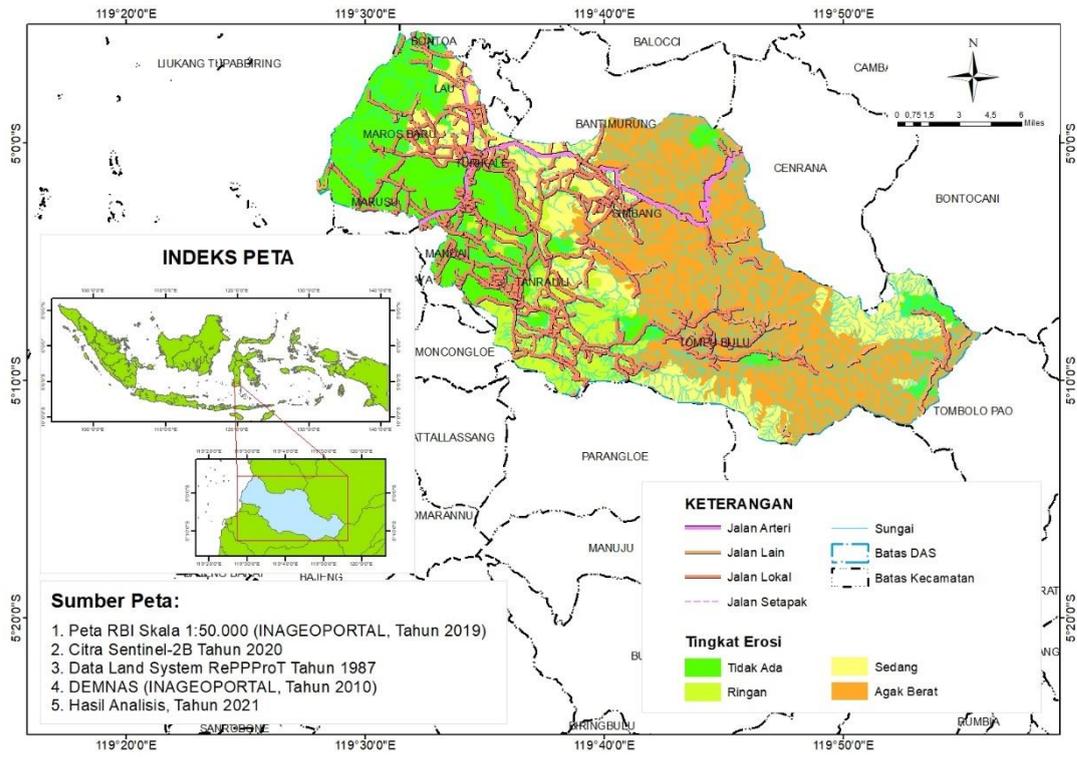
Lampiran 3. Peta Lereng Permukaan DAS Maros



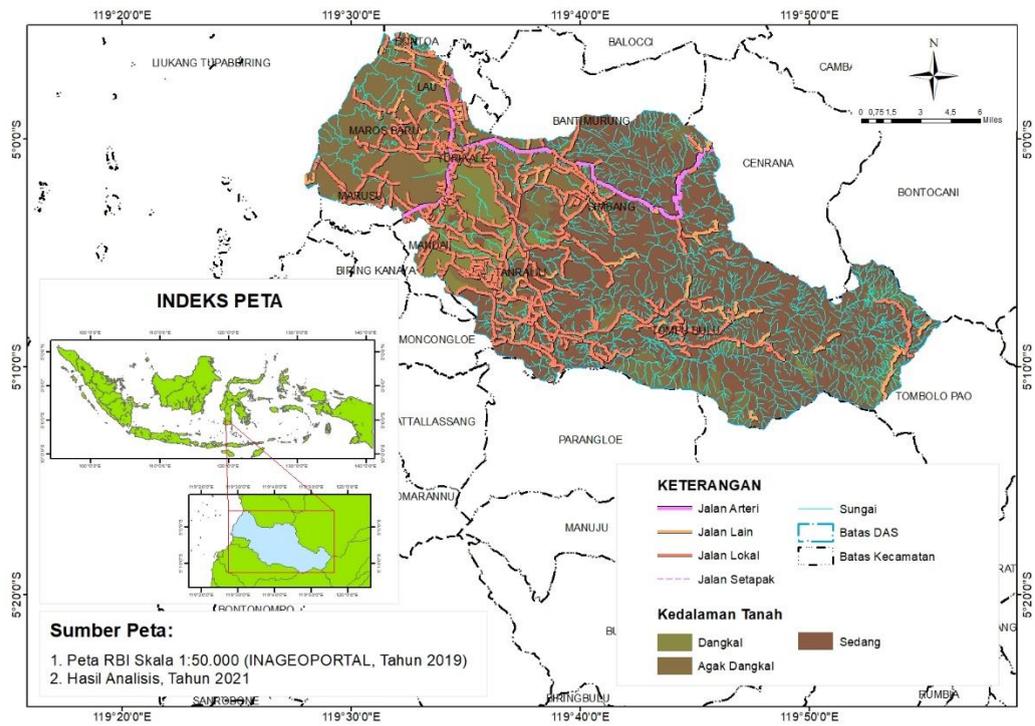
Lampiran 4. Peta Kepekaan Erosi DAS Maros



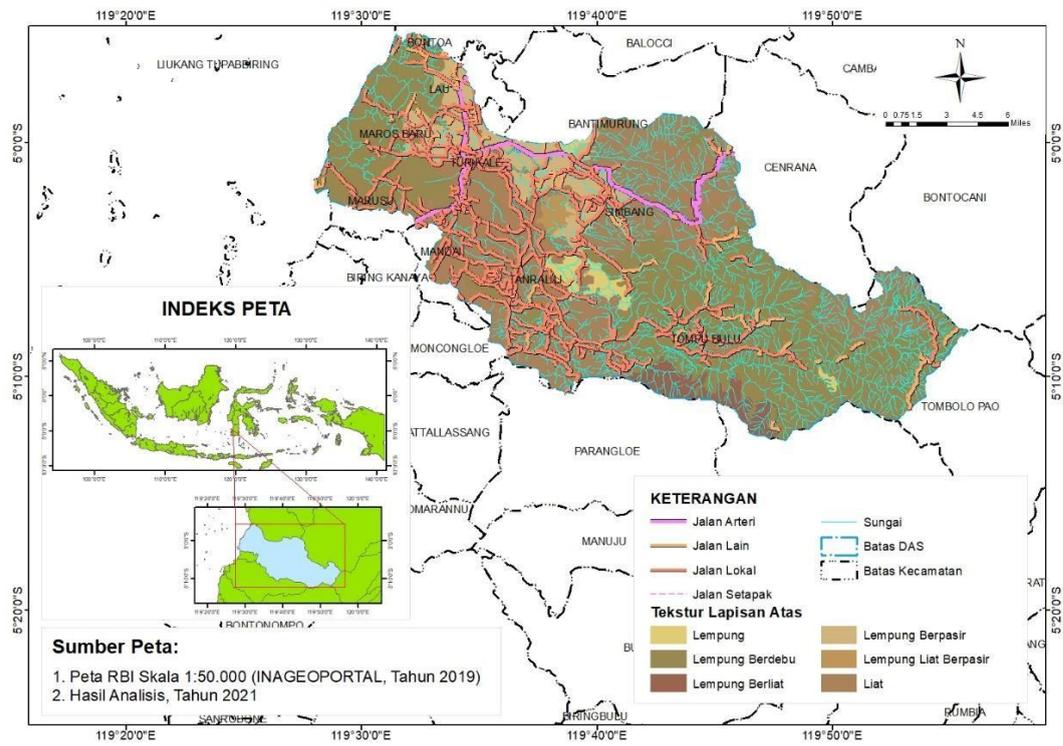
Lampiran 5. Peta Tingkat Erosi DAS Maros



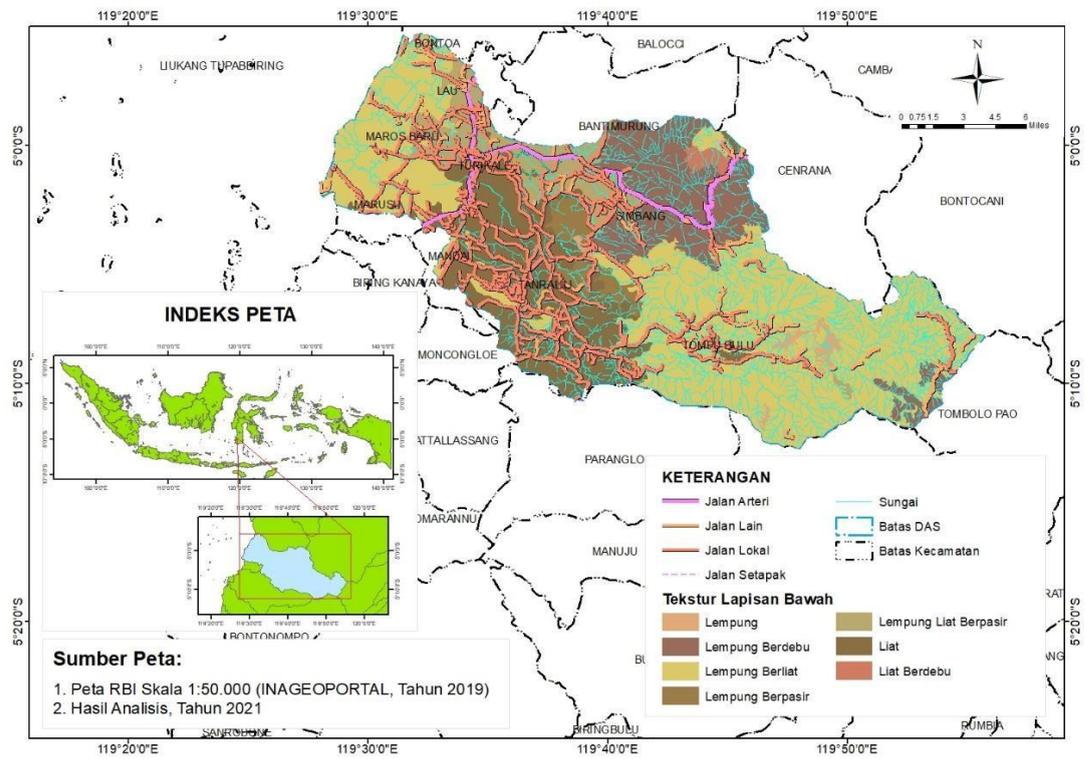
Lampiran 6. Peta Kedalaman Tanah DAS Maros



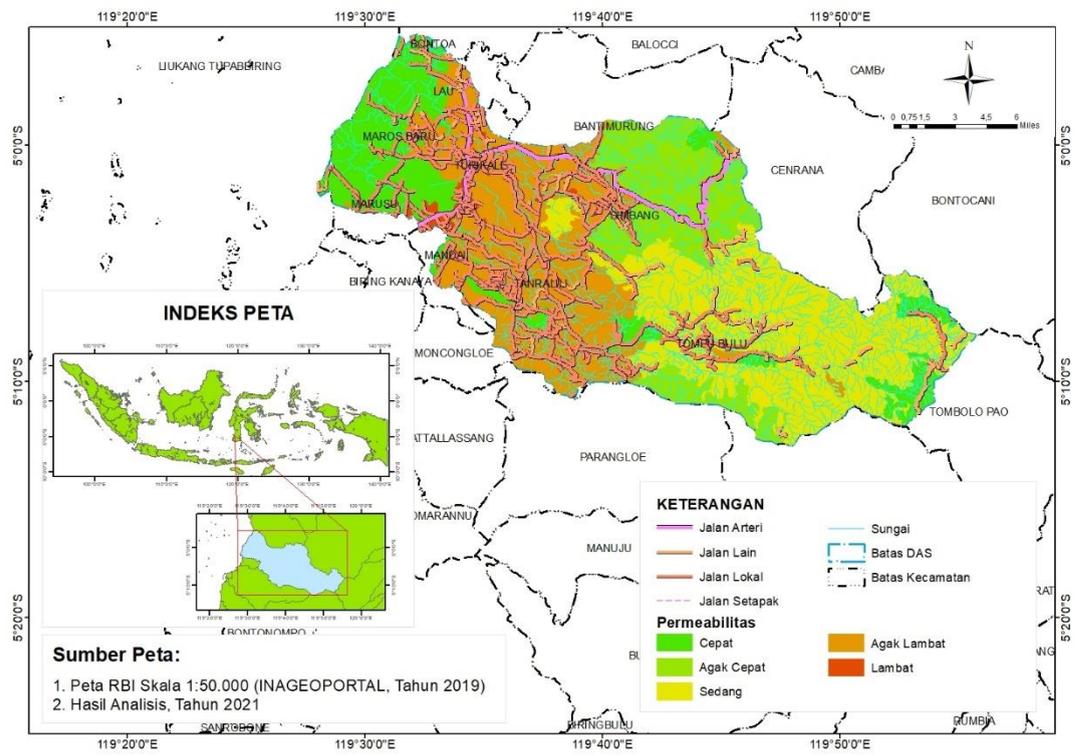
Lampiran 7. Peta Tekstur Lapisan Atas DAS Maros



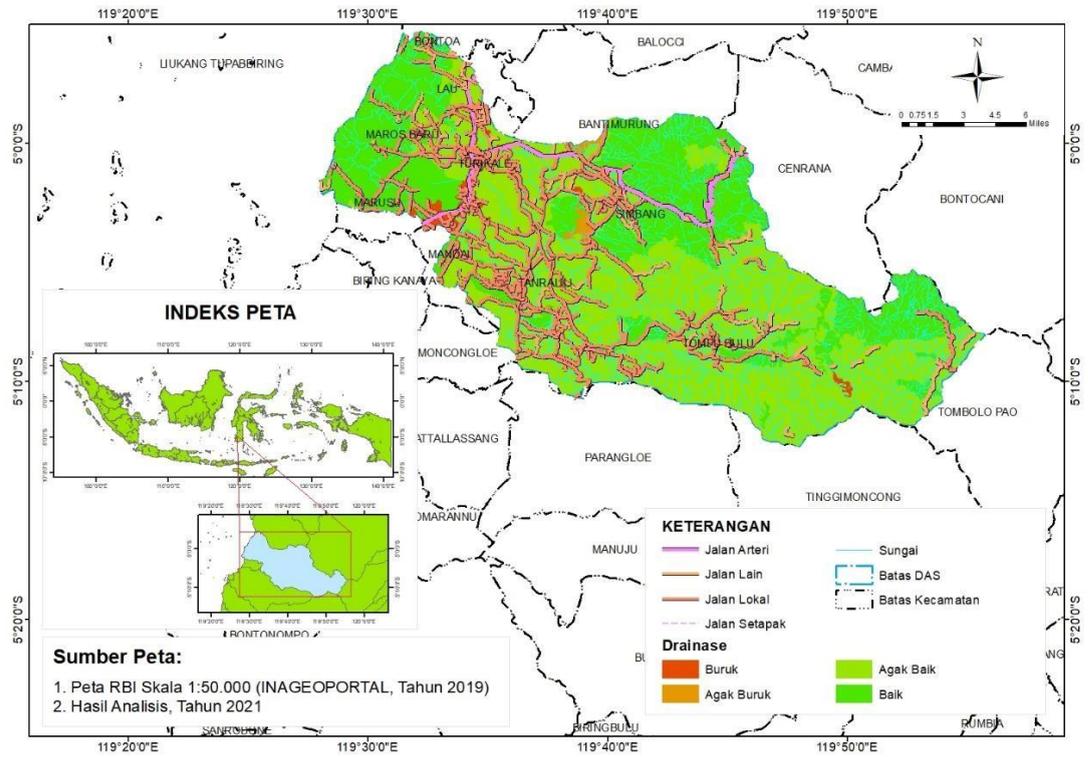
Lampiran 8. Peta Tekstur Lapisan Bawah DAS Maros



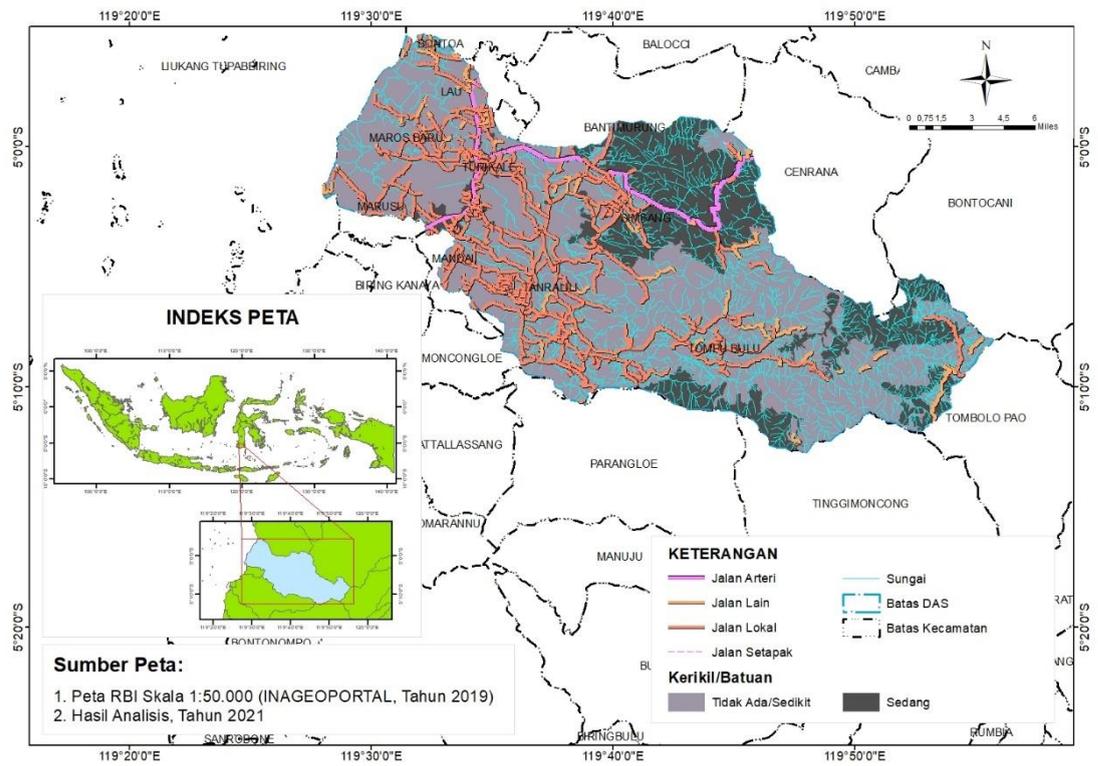
Lampiran 9. Peta Permeabilitas DAS Maros



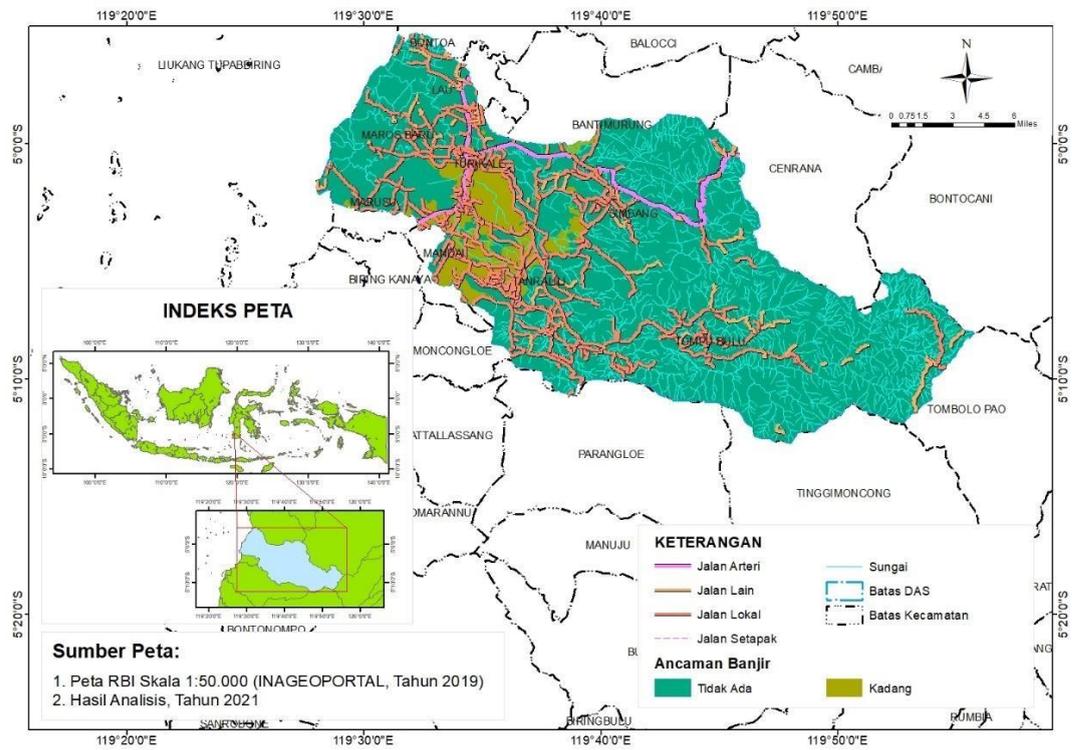
Lampiran 10. Peta Drainase DAS Maros



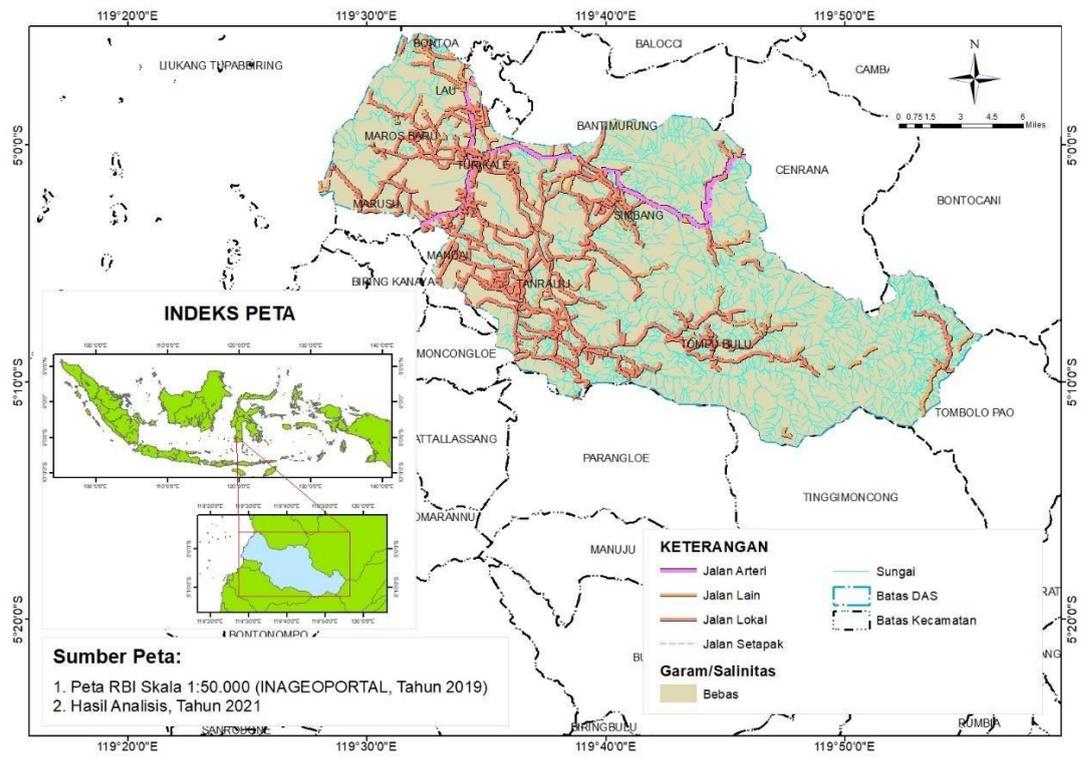
Lampiran 11. Peta Kerikil/Batuan DAS Maros



Lampiran 12. Peta Ancaman Banjir DAS Maros



Lampiran 13. Peta Garam/Salinitas DAS Maros



Lampiran 14. Total Luas Kesesuaian Penggunaan Lahan DAS Maros

Unit Lahan	Penggunaan Lahan	Kemampuan Lahan	Luas Sesuai	Luas Tidak Sesuai	Total Luas
1	Hutan Lahan Kering Sekunder	III-I ₄ , e ₂	1.992,59	0,00	1.992,59
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	IV-I ₅ , e ₃	551,43	0,00	551,43
3	Hutan Lahan Kering Sekunder	III-I ₄ , e ₂	2.871,08	0,00	2.871,08
4	Hutan Lahan Kering Sekunder	IV-I ₅ , e ₃	9.006,63	0,00	9.006,63
5	Hutan Lahan Kering Sekunder	VII-I ₅ , e ₃ , d ₃	272,98	0,00	272,98
6	Hutan Tanaman	VII-I ₅ , e ₃	933,02	0,00	933,02
7	Hutan Tanaman	IV-I ₄ , e ₃	647,69	0,00	647,69
8	Pertanian Lahan Kering	IV-I ₄ , e ₃	0,00	20011,81	20.011,81
9	Pertanian Lahan Kering	III-I ₂ , e ₂	364,02	769,57	1.133,59
10	Pertanian Lahan Kering	IV-I ₃ , e ₂	228,83	0,00	228,83
11	Pertanian Lahan Kering	IV-I ₃ , e ₂	6.240,75	0,00	6.240,75
12	Pertanian Lahan Kering	II-e ₂	7.677,34	1017,49	8.694,83
13	Savana	VI-I ₄ , d ₄ , e ₃	0,00	103,16	103,16
14	Semak/Belukar	IV-I ₅ , e ₃	52,26	270,60	322,86
15	Semak/Belukar	IV-I ₃ , d ₃ , e ₂	122,69	0,00	122,69
16	Semak/Belukar	IV-I ₃ , e ₂	248,14	411,52	659,66
17	Permukiman	V-d ₄	0,00	2130,03	2.130,03
18	Sawah	II	4.920,01	0,00	4.920,01
Total (ha)			36.129,46	24714,18	60.843,65
Total (%)			59,38	40,62	100,00

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Unit 1



Unit 2



Unit 3



Unit 4



Unit 5



Unit 6



Unit 7



Unit 8



Unit 9



Unit 10



Unit 11



Unit 12

Survey lapangan



Unit 13



Unit 14



Unit 15



Unit 16



Unit 17



Unit 18

Survey Lapangan



Pengeringan dan penggerusan sampel tanah terusik



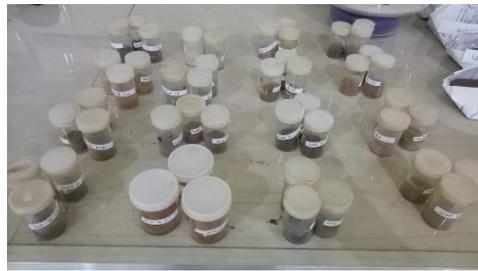
Pengujian laboratorium tekstur tanah



Pengujian laboratorium permeabilitas



Pengujian laboratorium bahan organik



Pengujian laboratorium salinitas